

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan mengenai tanah menunjukkan bahwa penggunaan, penguasaan dan pemilikan tanah di negara kita ini belum tertib dan terarah. Dikarenakan tanah dalam kehidupan masyarakat sekarang sangatlah penting tidak hanya dalam kehidupan bahkan saat mati pun manusia masih membutuhkan tanah. Peran tanah yang begitu penting bagi masyarakat membuat masyarakat ingin mendapatkan dan menguasai hak atas tanah. Sehingga karena keinginan untuk menguasai tanah sangatlah tinggi pada akhirnya terjadi sengketa tanah contohnya seperti sertifikat ganda dan permasalahan batas tanah seperti kasus yang pernah terjadi di Desa Kadipada, Kecamatan Kota, Kabupaten Sumba Barat Daya, Sebuah sengketa tanah yang melibatkan warga masyarakat Desa Kadipada, telah menimbulkan ketegangan antara pihak warga dan Pemerintah SBD. Kasus ini berpusat pada sebidang tanah seluas kurang lebih 4 hektar yang digunakan oleh Pemerintah SBD, namun belum mendapatkan kejelasan status hukumnya. Sehingga sengketa tanah seringkali memicu ketegangan sosial antara pihak-pihak yang terlibat konflik dapat memburuk menjadi pertikaian fisik yang merusak hubungan di antara individu atau kelompok masyarakat.

Sengketa pertanahan menurut Keputusan Kepala BPN RI Nomor 34 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penanganan dan Penyelesaian Masalah Pertanahan yaitu perbedaan nilai, kepentingan, pendapat atau persepsi antara orang perorangan dan badan hukum baik privat maupun publik yang berkenaan dengan status penguasaan dan status kepemilikan, serta status penggunaan atau pemanfaatan atas suatu bidang tanah tertentu oleh pihak tertentu atau berkenaan dengan status suatu keputusan tata usaha negara yang menyangkut penguasaan, kepemilikan dan penggunaan atau pemanfaatan atas suatu bidang tanah (Hasyah, 2018).

Kurangnya informasi mengenai persebaran dan perubahan bidang polemik sengketa atas tanah di Kabupaten Sumba Barat Daya sulit diketahui karena terbatasnya ketersediaan informasi. Masyarakat cenderung mencari informasi dari berbagai sumber, termasuk berita dan media sosial, untuk memahami kondisi

polemik tersebut. Solusi yang diusulkan untuk mendukung ketersediaan informasi mengenai sengketa tanah di Kabupaten Sumba Barat Daya adalah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, khususnya menggunakan sistem informasi geografis berbasis *web* (*WebGIS*). Proses pembuatan *WebGIS* melibatkan penggunaan *software* seperti *Wamp Server* untuk menampilkan data peta secara *Online*, mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi mengenai persebaran dan perubahan bidang polemik sengketa atas tanah di Kabupaten Sumba Barat Daya. Dengan penerapan *WebGIS*, diharapkan informasi mengenai sengketa tanah dapat diakses lebih cepat dan mudah oleh masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Pemanfaatan sistem informasi geografis berbasis *web* untuk mengetahui persebaran dan perubahan bidang polemik sengketa atas tanah yang berada di Kabupaten Sumba Barat Daya dari tahun 2018 sampai tahun 2022?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merancang sebuah sistem informasi geografis berbasis *web* untuk mempermudah masyarakat mendapatkan informasi tentang persebaran dan perubahan bidang polemik sengketa atas tanah yang berada di Kabupaten Sumba Barat Daya dari tahun 2018 sampai tahun 2022.

b. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi secara cepat dan mudah melalui peta berbasis *web* tentang persebaran dan perubahan kawasan polemik sengketa atas tanah yang berada di Kabupaten Sumba Barat Daya.

1.4 Batasan Masalah

Pemecahan masalah dilakukan untuk mencegah penyimpangan dan pelebaran pokok masalah sehingga penelitian lebih terarah dan lebih mudah dibahas. Beberapa batasan yang terkait dengan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar persebaran dan perubahan bidang polemik sengketa atas tanah di Kabupaten Sumba Barat Daya.

- b. Informasi yang disajikan yaitu: bidang yang bermasalah dan proses pembuatan *WebGIS*.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sebagai bagian dari penelitian ini, laporan hasil skripsi disusun secara sistematis dengan pembahasannya disusun sesuai dengan tatanan berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan berisi tentang latar belakang yang merupakan alasan dari pengambilan judul tersebut, rumusan masalah berisikan tentang hal apa yang akan dikerjakan dari penelitian yang dilaksanakan, adapun tujuan penelitian berisi tujuan dari penelitian yang diambil, manfaat penelitian berisi kegunaan dari temuan hasil penelitian, dan batasan masalah untuk melakukan identifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian, serta sistematika penulisan yaitu rumusan singkat tentang isi dari bab-bab yang ada dalam penulisan laporan skripsi.

2. BAB II DASAR TEORI

Pada bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku-buku ilmiah, maupun sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini berisi penjelasan tentang lokasi penelitian, serta bagaimana penelitian dilakukan sesuai dengan diagram alir pekerjaan yang sudah dirancang sampai pada hasil akhir yang menjadi tujuan dilakukannya.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menjelaskan secara detail pelaksanaan penelitian dalam mencapai hasil serta kajian dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini menjelaskan secara detail pelaksanaan penelitian dalam mencapai hasil serta kajian dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan